

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Salah satu materi pembelajaran untuk siswa kelas VII dalam kurikulum 2013 adalah menulis teks eksposisi. Teks eksposisi dalam kurikulum 2013 adalah sebuah teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi (Kosasih, 2013: 53). Pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan materi baru dalam pendidikan masa kini, sehingga belum ada penelitian mengenai materi tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran menulis teks eksposisi di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain guru, siswa, dan lingkungan belajar. Guru dan siswa merupakan dua faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Pentingnya faktor guru dan siswa dapat dirunut melalui pemahaman hakikat pembelajaran, yakni sebagai usaha sadar guru untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Di lembaga pendidikan yang bersifat formal seperti sekolah, keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih serta menggunakan model pembelajaran. Berbagai model pembelajaran yang ada dapat digunakan guru sebagai variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang populer adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif menitikberatkan pada kerjasama antar siswa. Model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif.

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulis b teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat berbagai teknik pembelajaran yang menjadi cabang dari model pembelajaran kooperatif. Salah satunya ialah teknik bercerita berpasangan. Teknik bercerita berpasangan merupakan teknik yang menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Melalui model pembelajaran kooperatif teknik bercerita berpasangan siswa diasah kemampuannya dalam menuliskan kembali suatu peristiwa yang terjadi baik sebelum maupun sesudah berdasarkan daftar kata kunci yang didapat dari hasil bacaan temannya. Kemudian siswa akan mengemukakan pendapatnya berdasarkan apa yang telah dibacanya. Teknik ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks eksposisi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung sehingga pemikiran siswa dapat dikembangkan dengan baik dan memperoleh hasil yang baik pula.

Peneliti menemukan beberapa penelitian mengenai teknik bercerita berpasangan di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2010) dengan judul “Penerapan Teknik Bercerita Berpasangan dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa” menunjukkan penerapan teknik bercerita berpasangan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa. Peneliti juga menemukan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2012) dengan judul “Efektivitas Penerapan Teknik Bercerita Berpasangan dalam Pembelajaran Memparafrasakan Puisi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan teknik bercerita berpasangan tepat digunakan sebagai teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa memparafrasakan puisi secara signifikan.

Penelitian mengenai penerapan teknik bercerita berpasangan pada pembelajaran menulis teks eksposisi di kurikulum 2013 belum pernah dilakukan. Dengan demikian peneliti memilih judul “Penerapan Teknik Bercerita Berpasangan dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi”.

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulisb teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah penelitian yang menjadi bahan penelitian ini antara lain:

- 1) materi pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan salah satu materi dalam kurikulum 2013 sehingga diperlukan analisis terhadap materi tersebut;
- 2) siswa mengalami kesulitan pada saat menuangkan ide dalam bentuk tulisan; dan
- 3) teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis kurang variatif sehingga pembelajaran menulis terasa membosankan.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini terarah sesuai dengan tujuan penelitian, dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- 1) teks eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks eksposisi dengan pola pengembangan umum-khusus (deduktif) dan khusus-umum (induktif); dan
- 2) teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik bercerita berpasangan. Teknik tersebut merupakan salah satu ragam teknik dari model pembelajaran kooperatif.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik bercerita berpasangan?

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulisb teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik bercerita berpasangan?
- 3) Bagaimanakah keefektifan penerapan teknik bercerita berpasangan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

- 1) untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik bercerita berpasangan;
- 2) untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik bercerita berpasangan; dan
- 3) untuk mengetahui keefektifan penerapan teknik bercerita berpasangan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan dilaksanakan bertujuan untuk mendapatkan manfaat yang berguna sehingga kegiatan yang dilakukan bukanlah pekerjaan yang sia-sia. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Teoretis

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mencari tahu mengenai keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi. Peneliti berharap penelitian

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulisb teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini dapat memberikan pengetahuan baru mengenai proses pembelajaran menulis teks eksposisi.

1.6.2 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Teknik bercerita berpasangan dapat digunakan oleh guru sebagai variasi yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis sehingga siswa merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, pembelajaran dengan teknik bercerita berpasangan diharapkan mampu memberikan pengalaman dan keterampilan yang berharga dalam diri siswa.

Trisna Adi Pratama, 2014

Penerapan teknik bercerita berpasangan Dalam pembelajaran menulisb teks eksposisi

(eksperimen semu terhadap siswa kelas vii smpn 1 cimahi

Tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu